



LAPORAN TRACER STUDY & USER SURVEY

LULUSAN TAHUN AKADEMIK 2019/2020

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



**LAPORAN
TRACER STUDY DAN PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
LULUSAN TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



Growing With Character

**PUSAT PENGEMBANG KARIR DAN HUBUNGAN ALUMNI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
KAMPUS UNESA
JL KETINTANG SURABAYA**

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan tracer study untuk mendapatkan gambaran obyektif tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

Tracer study di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

Surabaya, Desember 2020

Koordinator Tracer Program Studi Ekis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar isi	2
Pendahuluan.....	3
Metode Tracer Studi	4
Hasil dan Analisis Data.....	6
Kesimpulan dan Saran	15
Lampiran	

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) adalah salah satu Perguruan Tinggi negeri terletak di kota Surabaya. Sebagai suatu lembaga kependidikan, Universitas Negeri Surabaya ikut mengemban amanah untuk mencerdaskan bangsa di tengah tantangan dunia yang kian mengglobal. Oleh karena itu, Universitas Negeri Surabaya perlu membuat suatu rencana strategis yang dapat menunjang terwujudnya peran tersebut. Namun demikian, Universitas Negeri Surabaya terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya melakukan perbaikan baik dibidang akademik maupun infratraktur telah banyak dilakukan, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa globalisasi mendatang.

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Universitas Negeri Surabaya, khususnya di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan tracer study ini diharapkan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang

lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen tracer study dan pengguna lulusan dapat bermanfaat bagi pengguna maupun Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil tracer study ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Universitas Negeri Surabaya dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Universitas Negeri Surabaya.

1.2. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah

- Memperoleh informasi dari *stakeholder* tentang kinerja dari alumni Universitas Negeri Surabaya setelah memasuki dunia kerja.
- Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Program Studi Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya.

Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada Sekolah/lembaga/instansi dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

1.3. KELUARAN YANG DIHARAPKAN

- Dokumen hasil tracer study Program Studi Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya tahun akademik 2019-2020, yang terdiri dari masukan para alumni dan *stakeholder* (pengguna alumni)
- Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Universitas Negeri Surabaya

1.4. MANFAAT KELUARAN

Sebagai bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di Universitas Negeri Surabaya. Sebagai bahan pertimbangan guna menaikkan peringkat lulusan Universitas Negeri Surabaya secara nasional.

METODE TRACER STUDY

2.1 OBJEK/ RUANG LINGKUP KEGIATAN

Objek/ Ruang Lingkup kegiatan tracer study ini terdiri dari :

1. Deskripsi hasil dari responden Lulusan
2. Deskripsi hasil dari responden pengguna lulusan

Tabel 2.1 Deskripsi dari responden lulusan

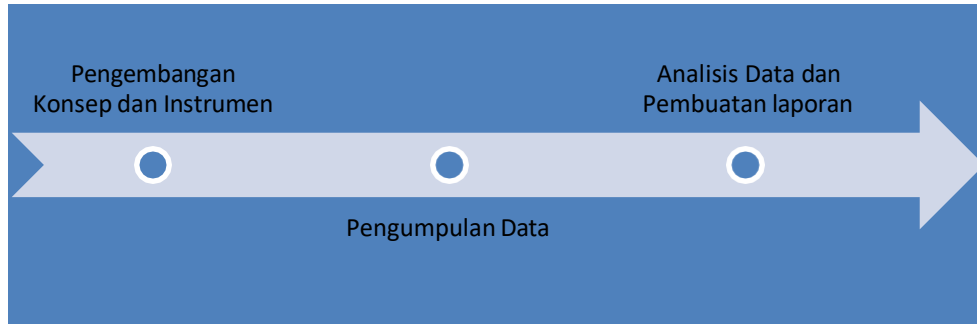
No	Deskripsi
1	Masa Tunggu Lulusan
2	Kesesuaian bidang studi alumni dengan ilmu yang diperoleh
3	Relevansi Kurikulum dengan Pekerjaan Saat Ini

Tabel 2.2 Aspek Persepsi *Stakeholder* yang diukur

No	Deskripsi
1	Etika
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
3	Kemampuan berbahasa asing
4	Penggunaan teknologi informasi
5	Kemampuan berkomunikasi
6	Kerjasama tim
7	Pengembangan diri

2.2 LANGKAH TRACER STUDY

Secara umum, pelaksanaan tracer study ini dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 2.1 di bawah ini. Tabel 2.2 menampilkan detail dari kegiatan tracer yang ditampilkan pada diagram.



Tabel 2.2 Fase Survey dan Tugas Utama

Fase	Tugas Pekerjaan Utama
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none">• Penetapan Tujuan Survey (memilih tema untuk dikaji)• Rancangan Survey• Konsep teknis untuk melaksanakan survey• Perumusan item questioner dan respon• Memformat daftar questioner• Pengujian tahap awal questioner• Pembuatan google form dan bahan yang lainnya
2. Koleksi Data	<ul style="list-style-type: none">• Training team survey• Share link questionnaires• Memastikan partisipasi yang tinggi (Peringatan dalam kegiatan)
3. Analisa Data dan Penyusunan Laporan	<ul style="list-style-type: none">• Tabulasi Data• Analisa data• Persiapan laporan survey

2.3 PELAKSANAAN TRACER STUDY

2.3.1 POPULASI

Populasi dari tracer study ini adalah alumni Program Studi Ekonomi Islam serta *user (stakeholder)* Universitas Negeri Surabaya, yaitu: Instansi, Lembaga, Lokasi Usaha tempat alumni bekerja. Instansi dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pada skala pemerintahan pusat maupun daerah. Sedangkan lembaga dimaksud adalah lembaga non pemerintah namun mempunyai kegiatan yang berskala nasional maupun regional. Lokasi usaha yang dimaksud adalah lokasi usaha yang dikelola alumni.

2.3.2 SAMPEL

Untuk tracer study yang dilaksanakan pada 2020, maka menargetkan alumni yang lulus pada tahun akademik 2019-2020. Sedangkan untuk pengguna alumni, dengan mempertimbangkan bahwa *stakeholder* dari Prodi Ekonomi Islam FEB Universitas Negeri Surabaya sudah begitu luasnya, maka sampel pengguna dipilih secara acak. Pemilihan lembaga dan instansi ini juga didasarkan pada ketersebaran alumni. Artinya, Lembaga dan alumni yang dipilih dapat menggambarkan keterwakilan alumni seluruhnya.

Metode Pengambilan Data dari Sampel

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan link angket survey melalui Aplikasi Grup WA Alumni dan email. Sedangkan *stakeholder* angket survey melalui kunjungan ke *stakeholder* atau dikirimkan ke Alamat *Stakeholder*. Penelusuran alamat *stakeholder* didapatkan melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada studi tahun sebelumnya. Selain itu, juga didasarkan pada informasi informal dari alumni.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari *stakeholder* maupun orang tua selanjutnya ditabulasi berdasarkan program studi asal alumni. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang digunakan untuk menghasilkan sarjana dan perbaikannya.

2.4 METODE PENYAJIAN HASIL KAJIAN

Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian.

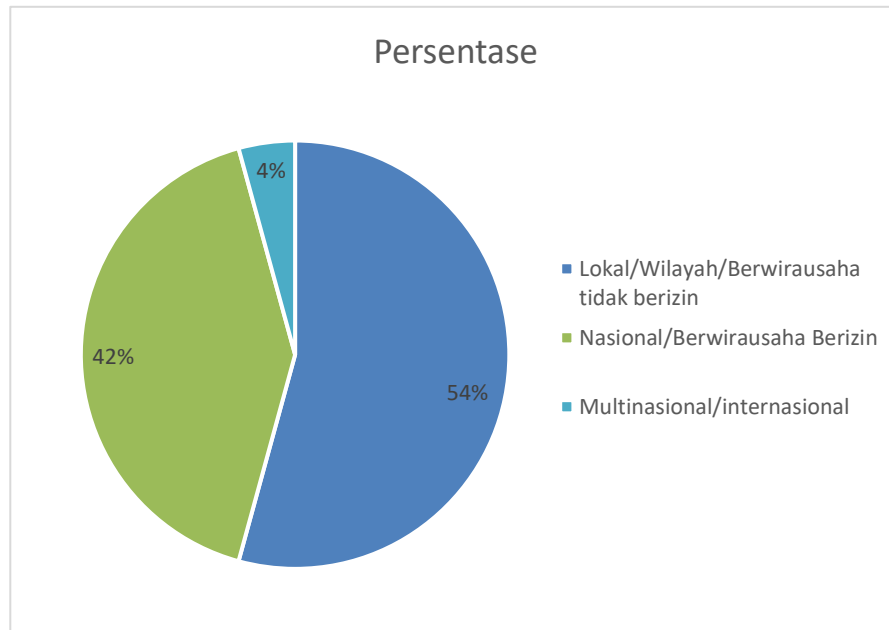
Penulisan hasil kajian dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang. Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel, grafik, sesuai pilihan dan dianjurkan menggunakan bentuk *phy* grafik, atau histogram grafik.

2.5. WAKTU PELAKSANAAN

Uraian Kegiatan	Jan - Mar 20	Apr 20	Mei - Sep 20	Okt - Nov 20	Des 20
Pengembangan Instrumen					
Sosialisasi Pengisian Tracer Kepada Alumni					
Koleksi Data					
Analisa Data					
Penyusunan Laporan					

HASIL DAN ANALISIS

Alumni Program Studi Ekonomi Islam yang lulus di tahun 2019-2020 sejumlah 82 orang, dan 69 orang yang mengisi kuesioner *tracer study*. Jika dikelompokkan menurut Tempat Kerjanya:



Gambar 1. Lulusan yang Bekerja berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha
Sumber: Data Tracer Ekis, 2020

Gambar 1 menunjukkan alumni Ekonomi Islam yang bekerja di Perusahaan multinasional/ internasional adalah 4% atau sebanyak 3 orang, yang bekerja di Perusahaan Nasional atau yang menjalankan usaha yang memiliki izin sebanyak 42% atau sebanyak 27 orang, sedangkan yang bekerja di perusahaan local atau mereka yang memiliki usaha namun usahanya belum berizin sebanyak 54% atau 35 orang.

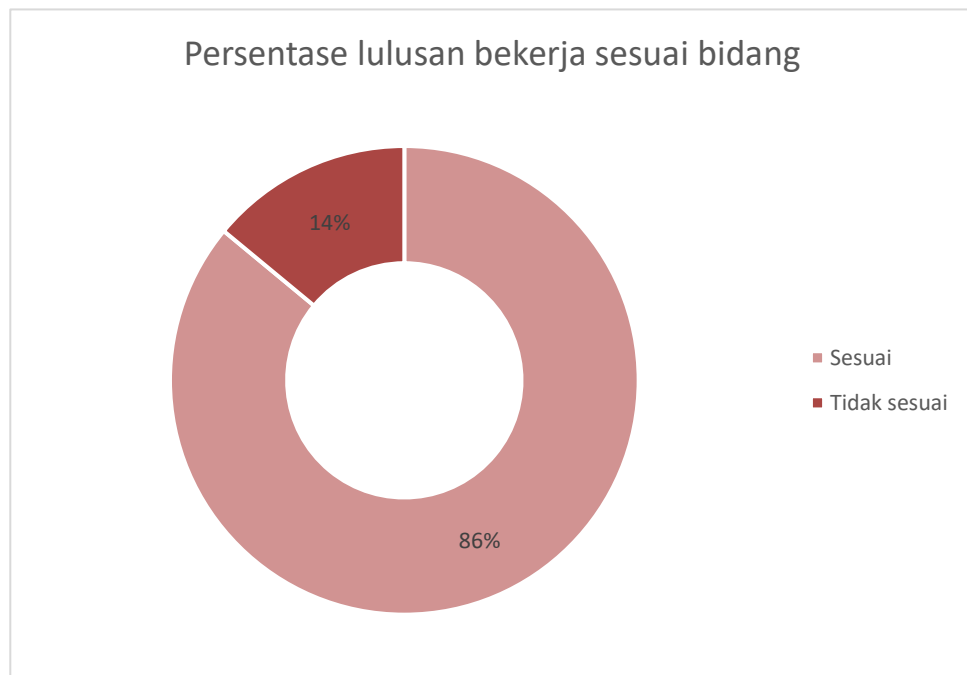
Jika dikelompokkan dari masa tunggu, diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 2. Masa Tunggu Lulusan
Sumber: Data Tracer Ekis, 2020

Dari data tersebut dapat diketahui alumni Ekonomi Islam yang masa tenggunya kurang dari 6 bulan adalah 84% atau sebanyak 58 orang, yang yang masa tenggunya antara 6 sampai 18 bulan adalah 10% atau sebanyak 7 orang, sedangkan yang masa tenggunya lebih dari 18 bulan adalah 6% sebanyak 4 orang.

Jika dikelompokkan dari Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja dengan Program Studi adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Kesesuaian bidang kerja dengan program studi

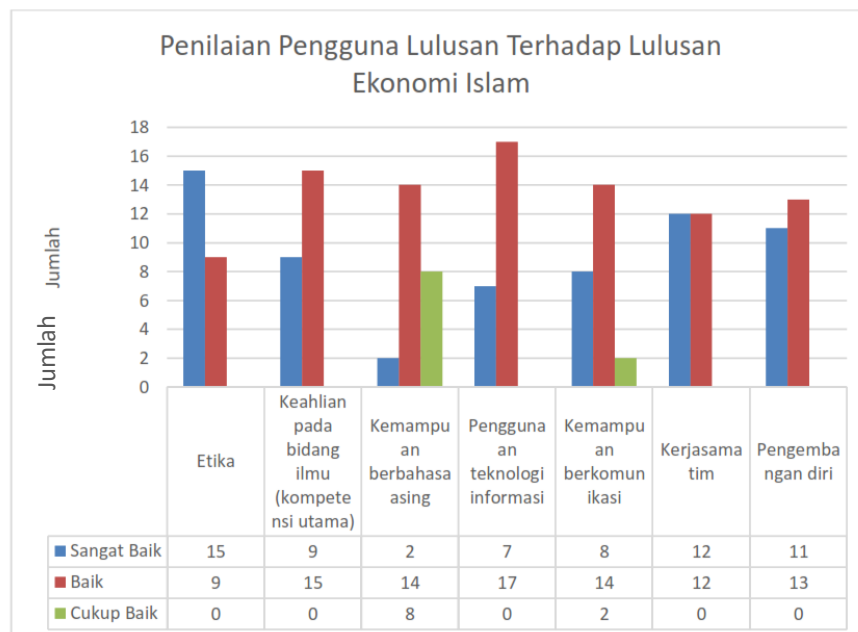
Sumber: Data Tracer Ekis, 2020

Gambar 3 menunjukkan sebanyak 86% atau sebanyak 59 orang responden mengaku memiliki kesesuaian bidang pekerjaan yang digeluti dengan bidang studi saat berkuliah, 14% atau sebanyak 10 orang mengaku adanya ketidaksesuaian bidang pekerjaan yang digeluti dengan bidang studi saat berkuliah.

KOMPETENSI YANG DIKUASAI OLEH RESPONDEN PADA SAAT LULUS

Saat mahasiswa berhasil menyelesaikan studi jenjang sarjana tentunya hal ini dibarengi dengan peningkatan kemampuan, keterampilan, maupun potensi. Tracer user (pengguna lulusan) yang menarget *stakeholder* ini juga dilakukan guna melihat seberapa besar kemampuan yang dimiliki alumni, yang merupakan bekal menghadapi masa depan. Hal-hal yang disurvei diantaranya adalah:

- 1) Etika
- 2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
- 3) Kemampuan berbahasa asing
- 4) Penggunaan teknologi informasi
- 5) Kemampuan berkomunikasi
- 6) Kerjasama tim
- 7) Pengembangan diri



Gambar 4. Penilaian Pengguna Lulusan
Sumber: Data Tracer Ekis, 2020

Jawaban dari survey terkait kemampuan yang responden (alumni) pada pengguna lulusan secara umum menjawab baik. Menurut hasil survey pada pengguna lulusan, Hal yang sangat baik dimiliki oleh alumni Ekonomi Islam Unesa rata-rata menjawab:

- 1) Etika
- 2) Kerjasama Tim
- 3) Motivasi dalam Mengembangkan Diri.

Hanya ada beberapa hal yang alumni merasa masih kurang memiliki kemampuan yang memadai. Diantaranya:

- 1) Kemampuan Berbahasa Asing
- 2) Penggunaan Teknologi Informasi

Kompetensi/ kemampuan yang diperoleh saat berkuliah di Program Studi Ekonomi Islam Unesa dinilai sangat berguna dalam aplikasi/ diimplementasikan dalam dunia kerja. Responden menilai bahwa kompetensi-kompetensi tersebut sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Saran-Saran dari Lulusan dan Pengguna Lulusan

Dari hasil survey lulusan, saran dari lulusan dibutuhkan untuk pengembangan program studi, berikut adalah rekap saran dari lulusan yang kami himpun:

1. Matakuliah Praktik kurang, sebaiknya ditambah untuk menunjang kebutuhan softskill dan hardskill alumni
2. Perlu ada pelatihan/ workshop yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan Bahasa Inggris.
3. Matakuliah Pengelolaan zakat kurang mengarah ke teknis, hanya teori saja.

Dari hasil survey pengguna lulusan, saran dari pengguna lulusan dibutuhkan untuk pengembangan program studi, berikut adalah rekap saran dari pengguna lulusan yang kami himpun:

1. Perbanyak Pelatihan dan Pendidikan Manajerial dan Kepemimpinan Serta Pengembangan Organisasi
2. Ditingkatkan Metode Pembelajaran Praktikum
3. Ditingkatkan Kemampuan Hard Skill demi menunjang kebutuhan perusahaan
4. Peningkatan Etika Kerja, Rasa Kepedulian Sesama dan pengembangan diri
5. Manajemen Waktu dalam Dunia Kerja
6. Perlu Lebih Banyak Latihan Teknis Pengelolaan Zakat
7. Antara teori dan praktik harus seimbang

8. Pemahaman ekonomi syariah pada mahasiswa harus ditingkatkan agar dapat mengedukasi masyarakat
9. Perlu Peningkatan keterampilan komunikasi
10. Diperlukan sertifikasi profesi untuk meningkatkan kompetensi lulusan

Tindak Lanjut dari Saran Lulusan dan Pengguna Lulusan.

Dalam rangka menindak lanjuti saran yang diberikan pada saat survey, baik oleh lulusan dan pengguna lulusan program studi melakukan kegiatan yang melibatkan pengguna lulusan dalam rangka penyusunan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karenanya, pada 23 juli 2020, Program Studi Ekonomi Islam mengadakan Uji Publik Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Pengguna Lulusan yang hadir dalam kegiatan ini diantaranya adalah:

1. Noven Suprayogi - Ketua Asosiasi Program Studi Ekonomi Islam Indonesia
2. Aditya Kusuma – Kepala Perwakilan LAZ Al Azhar Jawa Timur
3. Zubaid Harfi – Pengurus Ikatan Saudagara Muslim Indonesia Jawa Timur
4. Wahyu Krido Utomo – Perwakilan Bank Syariah Indonesia Kanwil Surabaya
5. Anggraini Sulma – Perwakilan Otoritas Jasa Keuangan
6. Wahyuningsari – Perwakilan BTPN Syariah (Alumni Prodi Ekonomi Islam)
7. Demara Hediani Dewi – Owner Penahan Lapar.id (Alumni Prodi Ekonomi Islam)
8. Cahya Nugeraha Robimadin – Owner CV. Faccyndo Tirta Pratama (Alumni Prodi Ekonomi Islam)

Tidak lanjut dari hasil uji publik yang dilaksanakan yakni Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mulai Angkatan 2020 (notulensi ada di lampiran), diantaranya adalah:

1. Mata Kuliah Praktik pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah 40 SKS (Terdiri dari 20 SKS Matakuliah Praktik Kerja/ Praktik Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata), diharapkan dengan diterapkan ini dapat membekali lulusan dalam menghadapi dunia kerja dan menjawab kebutuhan pengguna lulusan
2. Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dengan metode belajar di luar kampus (magang) pada perusahaan, lembaga keuangan, Lembaga pemerintahan.
3. Memberikan Pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan softskill, diantaranya melalui Diklat Kewirausahaan dan Diklat Karir yang dapat diikuti seluruh mahasiswa.